

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajarandengan tujuan agar peerta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaankepribadian, pengendalian diridan berakhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam berbangsa dan bernegara.¹

Model pembelajaran merupakan kerangka kerja konseptual yang menggambarkan suatu proses pembelajaran yang sistematis dalam mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari proses perencanaan dan pelaksanaan.²

Inkuiri berasal dari kata (*inquiry*) yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Pembelajaran inkuiri bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif.³

Pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri yang mensyaratkan keterlibatan aktif peserta didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap anak terhadap pelajaran, khususnya kemampuan pemahaman dan komunikasi peserta didik. Pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik sehingga dalam proses

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2012). 131

² Hamdah Munawaroh, "International Journal of Educational Methodology Teachers ' Perceptions of Innovative Learning Model toward Critical Thinking Ability" 4, no. 3 (2018): 153–160.

³ Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

Model pembelajaran inkuri adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dengan siswa.⁴

Pembelajaran *inquiry* terbimbing, yaitu suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru memberikan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa dan guru tidak melepaskan begitu saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Guru harus memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan. Demikian, peserta didik yang berpikir lambat atau peserta didik yang mempunyai intelegensi rendah tetap mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh peserta didik mempunyai tinggi tidak memonopoli kegiatan. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan mengola kelas yang bagus.⁵

Melalui hasil observasi yang dilakukan di MI Nurul Huda Sawahan, permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV terlihat dari presentase dalam pembelajaran Tematik. Dalam presentase pembelajaran, 30% siswa dapat mencapai hasil belajar dengan baik, siswa yang mendapat hasil pembelajaran yang cukup dengan presentase 20%, sedangkan siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang adalah 50% presentase. Melalui hasil presentase di atas, permasalahan yang ada diantaranya: (1) sebagian peserta didik kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran (2) siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar (3) siswa kurang aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang di capai belum optimal.⁶

Agar peserta didik mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar, maka peserta didik harus lebih tekun dan giat dalam

⁴ Ibid. hal 32

⁵ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2015).

⁶ Mu'alifah Wali Kelas IV MI Nurul Huda Sawahan, "Wawancara Pribadi" (Gresik).

belajarnya, karena masalah yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar tidak akan dicapai tanpa adanya usaha sendiri. Hal ini sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat An-Najm sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)

“dan bahwasanya seseorang hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).(QS. An-Najm: 39-40)”

Berdasarkan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak akan memperoleh sesuatu kecuali dengan usahanya sendiri sehingga dengan usahanya itu tercermin hasil yang diharapkannya. Mengingat setiap peserta didik mempunyai taraf berpikir yang beda dan adanya kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah, maka keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang guru diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik menguasai pembelajaran sesuai dengan target yang akan dicapai dalam kurikulum.

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna maksudnya anak memahami konsep-konsep yang telah mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan salah satu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.⁷

⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Depok: PT Raja grafindo, 2016). 139

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Nurul Huda Sawahan serta penelitian terdahulu, perlu mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV di MI Nurul Huda Sawahan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik kelas IV di MI Nurul Huda Sawahan ?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik kelas IV di MI Nurul Huda Sawahan?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ialah menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Dalam skripsi ini penulis memiliki beberapa tujuan dalam penelitian diantaranya ;

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik kelas IV di MI Nurul Huda Sawahan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik kelas IV di MI Nurul Huda Sawahan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya :

1. Teoritis
 - a. Sebagai pengetahuan untuk mengembangkan ilmu yang ada di Indonesia, bagi lembaga-lembaga lain umumnya, dan terkhusus untuk pendidikan yang ada di MI Nurul Huda Sawahan
 - b. Menambah dan memperkaya khazanah dunia pendidikan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

- c. Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya bagi Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Lamongan.
2. Praktis
 - a. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing peserta didik dapat mengembangkan kreativitas tanggung jawab, keterampilan, kedisiplinan dan kemandirian terhadap belajar di luar pengawasan guru
 - b. Bagi guru

Penerapan model pembelajaran ini dapat membantu para guru dan peneliti dalam mengerjakan mata pelajaran tematik agar para peserta didik memiliki semangat belajar dalam mempraktekkan pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
 - c. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan menjadi peran dalam mengevaluasi kinerja guru khususnya dalam hal menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam bidang tematik
 - d. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan menjadi saran dan masukan serta pengalaman sangat berharga karena dapat menerapkan secara langsung model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas.

E. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Inkuiri terbimbing

Model inkuiri terbimbing merupakan suatu cara untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran ini guru bertindak selaku fasilitator dan guru tidak memberitahukan konsep-konsep tetapi membimbing siswa dalam menemukan konsep-konsep tersebut dengan melalui kegiatan belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat disebabkan oleh terjadinya perubahan pada bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

4. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa bidang studi dalam suatu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bermakna.

F. Sistematika Pembelajaran

Sistematika pembahasan dipergunakan memudahkan dalam pelaksanaan proses penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat terlaksana secara terperinci dan tersusun dengan baik, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan penelitian kualitatif meliputi ;

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat uraian tentang (A) Latar belakang masalah, (B) Batasan masalah, (C) Fokus penelitian, (D) Tujuan penelitian, (E) Manfaat penelitian, (F) Definisi istilah, (G) Sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, yang memuat penjelasan teoritis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Bahasan ditekankan pada penjabaran disiplin keilmuan tertentu sesuai dengan bidang penelitian yang dilakukan meliputi : (A) Model pembelajaran, (B) Inkuiri terbimbing, (C) Pembelajaran tematik (D) Kajian pustaka, (E) Kerangka konseptual.

Bab III Metode penelitian, yang meliputi ; (A) Jenis dan pendekatan penelitian, (B) Subyek penelitian, (C) Sumber dan jenis data, (D) Teknik pengumpulan data, dan (E) Teknik Analisis Data.

Bab IV Paparan data, yang meliputi : (A) Deskripsi umum obyek penelitian, (B) Data hasil penelitian, (C) Analisis dan pembahasan hasil penelitian, (D) Keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, dalam bab ini menjelaskan paparan kesimpulan dan saran.